Education • Innovation • Technology

PANDUAN LAYANAN
**BAGIAN AKADEMIK
DAN
KEMAHASISWAAN**
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta
2018

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat RachmatNya sehingga pelaksanaan kegiatan Revisi Standard Operational Procedure (SOP) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jakarta telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

SOP Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ini diterbitkan untuk merevisi SOP Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang diberlakukan mulai tahun 2013, bertujuan untuk melengkapi standar proses kegiatan yang belum ada, dan memperbaharui standar proses yang mengalami perubahan karena mempertimbangkan prosedur yang lebih efisien dan efektif

Terima kasih kami sampaikan kepada para pimpinan khususnya Direktur, Pudir I, Pudir II dan IV Politeknik Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan dukungan dan bimbingan, para peserta workshop yang telah merumuskan revisi SOP ini dan semua anggota panitia penyelenggara kegiatan yang telah bekerja keras, sehingga pembuatan SOP Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Revisi II (ke dua) telah dapat diselesaikan.

Akhir kata saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan SOP ini, semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal, amin.

Depok, 2 Desember 2017

Bag. Akademik dan Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian SOP.....	1
1.2. Tujuan Diberlakukan SOP.....	1
1.3. Fungsi SOP.....	1
1.4. Manfaat SOP.....	1
1.5. Tujuan Dilakukan Revisi SOP.....	2
BAB II STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	
1. Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDK.....	3
2. Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Bidikmisi.....	6
3. Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Tulis (UMPN).....	9
4. Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Mandiri (UM).....	12
5. Daftar Ulang Mahasiswa Afirmasi Dikti (ADIK).....	15
6. Registrasi Mahasiswa Baru.....	18
7. Registrasi Mahasiswa Lama.....	20
8. Pembuatan Kalender Akademik.....	23
9. Pembuatan Buku Induk Mahasiswa.....	26
10. Pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	28
11. Pembuatan Kartu Peserta Program Setara Diploma.....	30
12. Administrasi Pelaksanaan Pengajaran Dosen Non Muslim.....	32
13. Pemberian Beasiswa kepada Mahasiswa dari Pemerintah.....	35
14. Pemberian Beasiswa Kepada Mahasiswa dari Lemb. Swasta.....	38
15. Pelaporan Beasiswa ke SIM Belmawa Ristekdikti.....	41
16. Pembuatan SP III atau Peringatan Terakhir untuk Mahasiswa.....	43

17. Penggantian Mahasiswa Bidikmisi	45
18. Pembuatan SK Pemberhentian Mahasiswa Karena Mangkir.....	48
19. Pembuatan Surat Keputusan Status Dikeluar Sebab Nilai (DO)	50
20. Pembuatan Surat Cuti Mahasiswa Karena Mangkir.....	52
21. Pembuatan Surat Cuti Mahasiswa Karena Sakit.....	55
22. Pembuatan Surat Cuti Mahasiswa Karena Tidak Registrasi.....	57
23. Pembuatan Surat Pengunduran Diri sebagai Mahasiswa.....	59
24. Pengurusan Klaim Asuransi Mahasiswa.....	61
25. Pembuatan Surat Keterangan Mahasiswa Aktif Kuliah.....	63
26. Pembuatan Surat Keterangan Tunjangan Anak.....	65
27. Pembuatan Surat Keterangan untuk mendapat Beasiswa Luar PNJ.....	67
28. Pembuatan Surat Keterangan untuk Mahasiswa Mengikuti Turnamen diluar PNJ.....	69
29. Pembuatan Surat Keterangan Tunjangan Pensiun.....	71
30. Pembuatan Surat Keterangan Mengurus Visa atau paspor.....	73
31. Pembuatan Surat Keterangan Pernah Kuliah.....	75
32. Surat Keterangan Kesalahan Penulisan Ijazah PNJ.....	77
33. Surat Keterangan Kehilangan Ijazah.....	79
34. Pembuatan Buku Mahasiswa Aktif Setiap Semester.....	81
35. Pembuatan Surat Keputusan Direktur	83
36. Pembuatan Ijazah Politeknik Negeri Jakarta.....	85
37. Pembuatan Transkrip Nilai Politeknik Negeri Jakarta.....	88
38. Pembuatan Surat Tanda Lulus Sementara (STLS)	91
39. Pembuatan Terjemahan Ijazah Kedalam Bahasa Inggris.....	94
40. Pembuatan Deskripsi Mata Kuliah.....	96
41. Pembuatan Konversi Nilai dari Angka Mutu ke Huruf Mutu.....	98
42. Pendaftaran Wisuda Online.....	100
43. Legalisir Ijazah atau Legalisir Transkrip Nilai.....	102
44. Pembuatan Buku Alumni.....	104
45. Pengarsipan Dokumen di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.....	106

46. Permintaan Data di Bagian Akademik.....	109
47. Pelaporan Data ke Pangkalan Data Dikti.....	111
48. Pengajuan NIDN/ NIDK/ NUP Ke SIM Forlap Dikti.....	114
49. Pengajuan Perubahan Data Dosen.....	116

BAB III PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Surat Undangan PMDK-PN ke sekolah
2. Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru
3. Poster Penerimaan Mahasiswa Baru PMDK-PN
4. Surat Pernyataan mahasiswa baru Jalur PMDK-PN
5. Surat Pernyataan mahasiswa baru Jalur Bidikmisi
6. Surat Pernyataan mahasiswa baru Jalur UMPN/ UM
7. Surat Pernyataan mahasiswa baru Jalur Afirmasi Dikti
8. Formulir Biodata mahasiswa baru Afirmasi
9. Kalender Akademik
10. Kartu Identitas Mahasiswa
11. Kartu Tanda Peserta
12. Surat peringatan III/ Terakhir
13. Surat Keputusan pemberhentian mahasiswa
14. Surat Cuti Kuliah karena status tidak lulus
15. Surat Cuti Kuliah karena ketidakhadiran (mangkir)
16. Surat Cuti Kuliah karena sakit
17. Surat Cuti Kuliah karena tidak melakukan Herregistrasi
18. Surat pengunduran diri mahasiswa
19. Formulir Laporan Kecelakaan untuk Klaim Asuransi
20. Surat Keterangan sebagai mahasiswa PNJ
21. Surat Keterangan mengajukan permohonan beasiswa ke luar PNJ
22. Surat Keterangan untuk mengurus tunjangan di kantor orangtua
23. Surat Keterangan untuk mengurus Visa / Paspor

24. Surat Keterangan pernah kuliah di Politeknik Negeri Jakarta
25. Surat Keterangan kesalahan penulisan ijazah
26. Surat Keterangan rusak atau kehilangan ijazah Asli
27. Surat Keterangan telah kehilangan Transkrip Nilai Asli
28. Ijazah Politeknik Negeri Jakarta dan bentuk legalisirnya
29. Transkrip Nilai Politeknik Negeri Jakarta dan bentuk legalisirnya
30. Surat Tanda Lulus Sementara
31. Penerjemahan Ijazah kedalam bahasa inggris
32. Deskripsi mata kuliah
33. Buku Alumni
34. Berita Acara penyerahan Arsip

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian SOP

Standard Operational Procedure (SOP), adalah suatu pedoman tertulis yang berisikan tatacara atau tahapan yang dibakukan, dan tahapan tersebut harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses pekerjaan tertentu.

1.2. Tujuan Diberlakukannya SOP

Tujuan diberlakukannya SOP, sebagai berikut: 1) agar pegawai dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan tugas, 2) sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas sesama pegawai, 3) untuk menghindari keraguan, kesalahan, kegagalan, duplikasi dan konflik sesama pegawai, 4) sebagai parameter untuk menilai mutu pelayanan, 5) untuk lebih menjamin penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif, 6) untuk menjelaskan alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas yang terkait, 8) sebagai dokumen yang akan menjelaskan dan menilai pelaksanaan proses kerja, 9) sebagai dokumen yang digunakan untuk pelatihan, 10) sebagai dokumen sejarah bila telah di buat revisi SOP yang baru.

1.3. Fungsi SOP

Standar Operasional Prosedur mempunyai fungsi sebagai berikut: 1) sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin, 2) memperlancar tugas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan, 3) sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan, 4) mengetahui dengan jelas hambatan-hambatan dalam tugas, 5) mengarahkan pegawai untuk sama-sama disiplin dalam bekerja.

1.4. Manfaat SOP

Manfaat SOP bagi organisasi dan pegawai adalah sebagai berikut: 1) pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan akan terhindar dari kesalahan dan kelalaian, 2) pegawai menjadi lebih mandiri dan tidak ketergantungan, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, 3) menciptakan ukuran standar kinerja pegawai, 4) kinerja pegawai meningkat

dan lebih mudah di evaluasi, 5) menciptakan bahan training untuk pegawai baru, 6) menunjukkan kinerja bahwa organisasi dikelola dengan baik, 7) menghindari tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas, 8) membantu penelusuran terhadap kesalahan-kesalahan prosedur, 9) menjamin proses pelayanan tetap berjalan dalam berbagai situasi

1.5. Tujuan Dilakukan Revisi SOP

Tujuan dilakukan revisi SOP di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, adalah sbb: 1) untuk memperbaiki standar prosedur pelayanan di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, yang disebabkan telah mengalami perubahan pada alur proses beberapa jenis pekerjaan, 2) membuat SOP baru, karena bertambahnya jenis pekerjaan di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

BAB II

Standard Operational Procedure

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDK-PN	Nomor : 84/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 3 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta
6. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2013

Prosedur :

1. Pudir I memimpin Rapat persiapan (pembentukan Panitia dan jadwal kegiatan) penerimaan mahasiswa baru jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan masuk Politeknik Negeri (PMDK-PN)
2. Direktur menerbitkan surat keputusan panitia penerimaan mahasiswa baru jalur PMDK-PN
3. Pudir I bersama Panitia (Ketua dan koordinator) mengadakan rapat koordinasi
4. Bagian Akademik mengunduh akun sekolah (user ID dan password) yang akan dikirim ke sekolah-sekolah
5. Humas mempersiapkan dan mengirimkan undangan, poster dan akun sekolah ke SLTA Negeri dan Swasta (SMA, SMK dan MA)
6. Bagian Akademik memberikan pelayanan teknis pendaftaran mahasiswa baru kepada masyarakat

7. Pudir 1 dan Tim menentukan peserta yang akan mengikuti tes kekhususan
8. Pusdatin mengumumkan kepada peserta yang memilih program studi dengan tes kekhususan
9. Jurusan melaksanakan tes kekhususan (khusus prodi tertentu) dan menyampaikan hasil tes kekhususan kepada Pudir 1
10. Pudir 1 dan Tim melaksanakan evaluasi peserta lulus seleksi PMDK-PN
11. Bagian Akademik membuat draf SK Direktur tentang peserta lulus seleksi
12. Pudir 1 mengecek dan memaraf draft SK Direktur tentang peserta lulus seleksi
13. Direktur menandatangani Surat Keputusan tentang peserta lulus seleksi PMDK-PN
14. Pusdatin mengumumkan peserta lulus seleksi melalui sistem penerimaan PNJ <http://penerimaan.pnj.ac.id>
15. Bagian Keuangan memonitor pendaftaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) secara *online*
16. Bagian Akademik menerima dan melakukan verifikasi berkas yang diserahkan peserta pada saat daftar ulang
17. Bagian Keuangan mengevaluasi calon penerima UKT I dan II
18. Pudir III mengevaluasi calon penerima beasiswa Bidikmisi
19. Pusdatin mengumumkan penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Peserta diterima Program Bidikmisi
20. Bagian Akademik dan Keuangan melayani pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa baru

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 85/P3.5/AK/2017
	Penerimaan Mahasiswa Baru	Revisi : II
	Jalur Bidikmisi	TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 6 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta
6. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2013

Prosedur :

1. Pudir 3 memimpin rapat persiapan penerimaan mahasiswa baru Bidikmisi
2. Direktur menerbitkan Surat Keputusan Panitia penerimaan mahasiswa Bidikmisi
3. Pudir 3 dan Ketua Panitia mengadakan Rapat koordinasi panitia penerimaan mahasiswa baru Bidikmisi
4. Tim Pendaftaran membuat login siswa (user ID dan password) yang akan dikirim ke sekolah-sekolah
5. Humas mempersiapkan dan mengirimkan undangan, poster dan user ID ke Sekolah SLTA Negeri dan Swasta (SMA, SMK dan MA)
6. Tim pendaftaran memonitor proses pendaftaran (input data sekolah yang minta diundang, data pendaftar, approval foto dan penanganan masalah teknis lainnya)
7. PUDIR 3 dan Tim Evaluasi menyeleksi peserta calon mahasiswa Bidikmisi untuk menentukan nominator

8. Pusdatin mengumumkan peserta masuk nominator melalui <http://penerimaan.pnj.ac.id>
9. Jurusan melaksanakan tes kekhususan
10. Tim wawancara memeriksa dokumen dan mewawancarai peserta nominator
11. Tim survey memvisitasi ke rumah peserta nominator
12. PUDIR 3 dan Tim evaluasi menentukan peserta lulus seleksi
13. Bagian Akademik membuat Draf SK Penetapan lulus seleksi mahasiswa baru Bidikmisi
14. PUDIR 3 mengecek dan memaraf SK Penetapan lulus seleksi mahasiswa baru Bidikmisi
15. Direktur menandatangani SK Penetapan lulus seleksi mahasiswa baru Bidikmisi
16. Pusdatin mengumumkan peserta lulus seleksi melalui <http://penerimaan.pnj.ac>
17. Bagian Akademik melaksanakan Daftar ulang bagi peserta lulus seleksi
18. Tim Pendaftaran menginput data mahasiswa baru pada SIM Bidikmisi <http://bidikmisi.dikti.go.id>

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Tulis (UMPN)	Nomor : 86/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 9 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta
6. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2013

Prosedur

1. Pudir 1 memimpin rapat pembentukan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Tes Tulis (UMPN)
2. Direktur menerbitkan SK Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Tes Tulis (UMPN)
3. Pudir 1 beserta panitia mengadakan Rapat koordinasi penerimaan mahasiswa baru Jalur Seleksi Tes Tulis (UMPN)
4. Humas mempromosikan penerimaan mahasiswa baru Jalur Seleksi Tes Tulis UMPN
5. Pusdatin bersama Bagian Akademik melakukan pengecekan sistem penerimaan online sebelum dimulai pendaftaran
6. Tim Akademik memperbaharui (*update*) artikel penerimaan mahasiswa baru, memonitor dan memandu pendaftaran, serta approval foto peserta
7. Tim Pendaftaran mencetak nomor bangku dan persensi peserta ujian

8. Pudir I dan Tim Evaluasi melakukan evaluasi nilai ujian tulis untuk menentukan nominator (program studi dengan tes kekhususan) dan lulus seleksi untuk program studi tanpa tes kekhususan
9. Pusdatin mengumumkan peserta masuk nominator untuk mengikuti test kekhususan
10. Jurusan melaksanakan tes kekhususan dan menyampaikan hasil tes kekhususan ke Pudir I
11. Bagian Akademik membuat draft SK tentang peserta lulus seleksi jalur UMPN
12. Pudir 1 memaraf SK tentang peserta lulus seleksi jalur UMPN
13. Direktur menandatangani SK tentang peserta lulus seleksi jalur UMPN
14. Pusdatin mengumumkan lulus seleksi untuk semua program studi
15. Bagian Akademik melaksanakan Daftar ulang bagi peserta lulus seleksi

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Mandiri (UM)	Nomor : 87/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 12 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta
6. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2013

Prosedur :

1. Pudir 1 mengadakan rapat persiapan dan pembentukan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Mandiri (UM)
2. Direktur menerbitkan SK Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Mandiri (UM)
3. Pudir 1 beserta Ketua Panitia mengadakan rapat koordinasi panitia penerimaan mahasiswa baru Jalur Ujian Mandiri (UM)
4. Humas mempromosikan penerimaan mahasiswa baru Jalur Ujian Mandiri (UM)
5. Pusdatin dan Bagian Akademik melakukan pengecekan sistem penerimaan online sebelum dimulai pendaftaran.
6. Bagian Akademik menyiapkan dan menggunggah artikel/ informasi penerimaan mahasiswa baru Jalur Ujian Mandiri (UM)
7. Bagian Akademik memonitor dan memandu pendaftaran serta approval foto peserta

8. Bagian Akademik mencetak nomor bangku dan presensi peserta ujian
9. Pudir I dan Tim Evaluasi melakukan Evaluasi Nilai Ujian Tulis untuk menentukan nominator (program studi dengan tes kekhususan) dan menentukan peserta lulus seleksi (program studi tanpa tes kekhususan)
10. Pusdatin mengumumkan peserta masuk nominator hanya untuk program studi dengan tes kekhususan
11. Jurusan melaksanakan tes kekhususan dan menyampaikan hasil tes kekhususan ke Pudir I
12. PUDIR 1 dan tim evaluasi mengevaluasi hasil test kekhususan
13. Bagian Akademik membuat Draft SK Penetapan peserta diterima melalui jalur Ujian Mandiri (UM)
14. PUDIR 1 mengecek dan memaraf SK Penetapan peserta diterima melalui jalur Ujian Mandiri (UM)
15. Direktur menandatangani SK Penetapan peserta diterima melalui jalur Ujian Mandiri (UM)
16. Pusdatin mengumumkan Peserta lulus Utama seleksi jalur Ujian Mandiri (UM)
17. Bagian Akademik melaksanakan dan melaporkan hasil daftar ulang Peserta lulus Utama kepada pudir I
18. PUDIR 1 mengevaluasi untuk menentukan peserta cadangan yang diterima
19. Pusdatin mengumumkan peserta cadangan diterima (prodi yang belum mencapai kuota)
20. Bagian Akademik membuat Draft SK Penetapan peserta cadangan diterima melalui jalur Ujian Mandiri
21. PUDIR 1 mengecek dan memaraf SK Penetapan peserta cadangan diterima melalui jalur Ujian Mandiri
22. Direktur menandatangani SK Penetapan peserta cadangan diterima melalui jalur Ujian Mandiri
23. Pusdatin mengumumkan cadangan yang diterima
24. Bagian Akademik melaksanakan daftar ulang untuk peserta cadangan diterima

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Daftar Ulang Mahasiswa Afirmasi Dikti (ADIK)	Nomor : 88/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 15 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta
7. SK Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 197/B/SK/2017

Prosedur :

1. Pudir 3 menerima SK Penetapan Mahasiswa Afirmasi (ADIK) masing-masing Perguruan Tinggi
2. Bagian Akademik menerima disposisi dari Pudir 3 untuk memproses penerimaan Mahasiswa Afirmasi (ADIK)
3. Bagian Akademik membuat pengumuman pelaksanaan registrasi melalui web site PNJ
4. Bagian Akademik menerima berkas registrasi mahasiswa Afirmasi (ADIK)
5. Bagian Akademik memverifikasi berkas/dokumen dan merekap data registrasi Mahasiswa Afirmasi (ADIK)
6. Bagian Akademik membuat Draft SK penetapan mahasiswa baru Afirmasi (ADIK)
7. Pudir 3 memaraf SK penetapan mahasiswa baru Afirmasi (ADIK)

8. Direktur menandatangani SK penetapan mahasiswa baru Afirmasi (ADIK)
9. Bagian Akademik menyampaikan SK penetapan mahasiswa baru Afirmasi (ADIK) ke Belmawa DIKTI dan ke Unit terkait

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Registrasi Mahasiswa Baru	Nomor : 89/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 18 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Direktur menerbitkan SK Biaya pendidikan untuk mahasiswa baru
2. Bagian Akademik membuat pengumuman tentang pembayaran biaya pendidikan secara online
3. Bagian Keuangan melakukan setup tagihan dalam sistem informasi akademik untuk pembayaran online
4. Bagian Akademik memonitor jalannya proses registrasi
5. Bagian Akademik menerima dan memverifikasi berkas daftar ulang
6. Bagian Akademik mengecek mahasiswa aktif pada sistem informasi akademik
7. Bagian Akademik memproses pemberian nomor induk mahasiswa (NIM)
8. Bagian Akademik membuat Draft SK Mahasiswa Baru
9. PUDIR 1 memaraf SK Mahasiswa Baru
10. Direktur menandatangani SK Mahasiswa Baru
11. Bagian AKademik mengarsip dan mendistribusikan SK Mahasiswa Baru ke Jurusan dan ke unit terkait

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Registrasi Mahasiswa Lama	Nomor : 90/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 20 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik membuat draf pengumuman tentang Registrasi Administrasi dan Akademik
2. Pudir 1 memaraf pengumuman tentang Registrasi Administrasi dan Akademik
3. Direktur menandatangani pengumuman tentang Registrasi Administrasi dan Akademik
4. Bagian Akademik menggunggah pengumuman ke web site PNJ dan mendistribusikan dan ke unit terkait
5. Bagian Keuangan mengirim surat ke Bank Mandiri tentang pelaksanaan Registrasi
6. Bagian Keuangan membuat setup tagihan pembayaran biaya pendidikan (UKT)
7. Bagian Keuangan memonitor pelaksanaan registrasi dan melayani proses pembayaran bertahap
8. Pusdatin memonitor jalannya sistem pembayaran secara online

9. Bagian Akademik memverifikasi data mahasiswa berstatus aktif pada sistem informasi akademik
10. Bagian Akademik membuat laporan hasil registrasi
11. Pudir 1 meminta kepada Jurusan untuk memanggil mahasiswa yang belum melakukan registrasi
12. Jurusan memperingatkan mahasiswa untuk segera menyelesaikan registrasi
13. Bagian Keuangan mensinkronisasikan tanggal pembayaran untuk mahasiswa yang telat registrasi
14. Bagian Akademik membuat laporan final registrasi

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Kalender Akademik	Nomor : 91/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 23 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menggunggah SKB 3 Menteri tentang Libur Nasional dan Cuti bersama
2. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan membuat draft Kalender Akademik
3. Pudir 1 mengecek draft Kalender Akademik
4. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan membuat surat tentang permintaan masukan ke jurusan untuk proses pembuatan kalender akademik
5. Jurusan memberikan masukan tentang perbaikan kalender akademik, lalu mengirim masukan tersebut ke Pudir 1
6. Pudir 1 mendisposisikan ke Bagian Akademik untuk memperbaiki draft kalender akademik
7. Bagian Akademik memperbaiki draft kalender akademik sesuai perintah Pudir 1

8. Pudir 1 mengecek perbaikan draft kalender akademik, jika sudah benar Pudir 1 menandatangani Kalender Akademik
9. Bagian Akademik mencetak Kalender Akademik yang sudah ditandatangani oleh Pudir 1 dan mendistribusikan ke Jurusan serta mengunggah ke web pnj.ac.id
10. Jurusan mendistribusikan kalender akademik ke Dosen dan mahasiswa

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Pembuatan Buku Induk Mahasiswa	Nomor : 92/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 26 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Staf Akademik mengambil data mahasiswa baru pada sistem informasi akademik
2. Staf Akademik mencetak dan menyusun daftar mahasiswa baru berdasarkan program studi dan Jurusan
3. Kabag Akademik memverifikasi data mahasiswa baru berdasarkan susunan program studi dan Jurusan
4. Staf Akademik membuat Draft SK Buku Induk mahasiswa
5. PUDIR 1 memeriksa dan memaraf SK Buku Induk mahasiswa
6. Direktur menandatangani SK Buku Induk mahasiswa
7. Staf Akademik menjilid, mendistribusikan dan mengarsip Buku Induk Mahasiswa

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	Nomor : 93/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 28 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik menyiapkan dan menyampaikan data mahasiswa baru dalam bentuk soft copy sesuai format dari Bank Mandiri untuk diproses pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa
2. Bagian Akademik menerima informasi dari Bank Mandiri bahwa Kartu Tanda Mahasiswa sudah selesai dibuat.
3. Bagian Akademik membuat pengumuman tentang pengambilan KTM di Bank dan menggunggah ke web site PNJ

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Pembuatan Kartu Peserta Program Setara Diploma	Nomor : 94/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 30 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Pudir IV mengajukan surat permintaan pembuatan Kartu Tanda Peserta (KTP) ke Pudir I
2. Pudir I menerima surat dan mendisposisikan untuk dibuatkan Kartu Tanda Peserta
3. Bagian Akademik menyampaikan kebutuhan bahan pembuatan kartu tanda peserta
4. Bagian Akademik mendesain format kartu, membuat nomor peserta, menginput data peserta sesuai format KTP
5. Bagian Akademik mencetak draf untuk meminta persetujuan Pudir IV
6. Bagian Akademik mencetak Kartu Tanda Peserta
7. Bagian Akademik menyampaikan kartu telah jadi ke Pudir IV

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Administrasi Pelaksanaan Pengajaran Dosen Agama Non Muslim	Nomor : 95/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 32 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik menghubungi dosen agama non muslim untuk meminta kesediaan mengajar kembali di PNJ
2. Bagian Akademik mencari dosen pengganti jika dosen lama tidak lagi bersedia mengajar di PNJ
3. Bagian Akademik meminta calon dosen pengganti membuat lamaran untuk menjadi pengajar part timer mata kuliah agama non muslim di PNJ
4. Bagian Akademik mengusulkan nama-nama calon dosen agama non muslim (dosen lama / baru) ke Pudir 1
5. Pudir 1 menyampaikan surat permintaan mengajar kepada dosen Mata Kuliah Agama Non Muslim khusus yang telah menjadi dosen part timer PNJ
6. Pudir 1 memverifikasi data dan dokumen calon dosen (pengganti). Jika disetujui, Pudir 1 mendisposisikan ke Bagian Akademik dan Kepegawaian untuk proses administrasi

7. Bagian Akademik membuat draft SK Mengajar pada mata kuliah Agama Non Muslim
3. Pudir I memaraf draft Surat Keputusan Direktur
8. Direktur menandatangani Surat Keputusan tentang Tugas Mengajar Dosen Agama non Muslim
9. Bagian Akademik menggandakan, mencatat, mendistribusikan ke dosen dan unit terkait, serta mengarsipkan SK Direktur
10. Sub. Bagian Kepegawaian memasukan data dosen ke SIM Kepegawaian
11. Bagian Akademik menyampaikan surat permohonan ke jurusan untuk disediakan ruangan kuliah
12. Bagian Akademik membuat pengumuman, jadwal, absensi mahasiswa dan absensi dosen
13. Bagian Akademik mengumumkan jadwal kuliah agama non muslim melalui website PNJ
14. Bagian Akademik menyampaikan daftar hadir mengajar ke Jurusan
15. Jurusan menginput daftar hadir Dosen Mata Kuliah Agama Non Muslim ke sistem informasi akademik

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pemberian Beasiswa kepada Mahasiswa dari Pemerintah	Nomor : 96/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 35 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Direktur menerima surat pemberian beasiswa dari lembaga/ instansi dan mendisposisikan ke PUDIR 3 untuk memproses
2. Pudir 3 mendisposisikan ke Kabag. Akademik untuk memproses pemberian Beasiswa
3. Urusan Kemahasiswaan membuat draft surat ke Jurusan dan membuat pengumuman untuk mahasiswa tentang pendaftaran Beasiswa
4. PUDIR 3 menandatangani surat pengumuman tentang pendaftaran Beasiswa
5. Bagian akademik mendistribusikan surat pengumuman ke Jurusan dan menggunggah ke web site PNJ
6. Jurusan menyeleksi pendaftar beasiswa dan menyampaikan hasil seleksi calon penerima beasiswa sesuai kuota ke Urusan Kemahasiswaan
7. Urusan kemahasiswaan menerima dan memverifikasi data calon penerima beasiswa dengan berkas hasil seleksi yang dikirim oleh Jurusan

8. Urusan Kemahasiswaan memasukan daftar penerima beasiswa dalam **usulan** ke DIKTI
9. Urusan Kemahasiswaan membuat Draft SK penetapan Penerima Beasiswa
10. PUDIR 3 mengecek dan memaraf SK penetapan penerima Beasiswa
11. Direktur menandatangani SK penetapan Penerima Beasiswa
12. Urusan Kemahasiswaan menyampaikan SK penerima Beasiswa ke unit terkait serta mengumumkan ke mahasiswa
13. Urusan Kemahasiswaan membuat surat pengantar usulan ke DIKTI
14. PUDIR 3 menandatangani Surat Pengantar Usulan ke DIKTI
15. Urusan kemahasiswaan menyampaikan surat usulan ke DIKTI
16. Urusan Kemahasiswaan menyampaikan data mahasiswa dan nomor rekening penerima Beasiswa dalam bentuk soft copy ke Bagian Keuangan
17. Bagian Keuangan menerima Transferan dana Beasiswa dari DIKTI
18. Bagian Keuangan mentransfer dana ke masing-masing rekening mahasiswa penerima beasiswa
19. Bagian Keuangan menginformasikan bahwa dana sudah ditransfer ke rekening mahasiswa penerima beasiswa
20. Urusan Kemahasiswaan menindaklanjuti informasi ke mahasiswa Penerima beasiswa
21. Urusan kemahasiswaan menyampaikan laporan beasiswa ke SIMB3PM-Dikti

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pemberian Beasiswa Kepada Mahasiswa dari Lembaga Swasta	Nomor : 97/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 38 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Direktur menerima surat pemberian beasiswa dari lembaga swasta dan mendisposisikan ke PUDIR 3 untuk memproses
2. Pudir 3 melanjutkan disposisi ke Kabag. Akademik untuk memproses pemberian Beasiswa
3. Staf Kemahasiswaan membuat draft surat ke Jurusan dan membuat pengumuman kemahasiswa tentang pendaftaran Beasiswa
4. Kabag Akademik memaraf surat dan pengumuman pendaftaran Beasiswa
5. Pudir 3 menandatangani surat dan pengumuman tentang pendaftaran Beasiswa
6. Staf Kemahasiswaan mendistribusikan surat dan pengumuman ke Jurusan serta menggunggah ke web site PNJ
7. Jurusan menyeleksi dan menyampaikan hasil seleksi calon penerima beasiswa sesuai kuota ke Urusan Kemahasiswaan
8. Urusan kemahasiswaan menerima dan memverifikasi data calon penerima beasiswa dengan berkas hasil seleksi yang dikirim oleh Jurusan

9. Urusan Kemahasiswaan memasukan daftar penerima beasiswa dalam usulan
10. Urusan Kemahasiswaan membuat Draft SK Penerima Beasiswa
11. Pudir 3 mengecek dan memaraf SK penerima Beasiswa
12. Direktur menandatangani SK Penerima Beasiswa
13. Urusan Kemahasiswaan menyampaikan SK penerima Beasiswa ke unit terkait serta mengumumkan ke mahasiswa
14. Pudir 3 menerima pemberitahuan transferan dana ke rekening PNJ
15. Urusan Kemahasiswaan menyampaikan data mahasiswa dan nomor rekening penerima Beasiswa dalam bentuk soft copy ke Bagian Keuangan
16. Bagian Keuangan membuat tanda terima pengambilan Beasiswa
17. Bagian Keuangan mentransfer dana ke masing-masing rekening mahasiswa penerima beasiswa
18. Bagian Keuangan memberikan informasi ke mahasiswa bahwa dana beasiswa sudah ditransfer.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Pelaporan Beasiswa ke SIM Belmawa Ristekdikti (http://simb3pm.go.id)	Nomor : 98/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 41 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan memverifikasi Data Penerima Beasiswa
2. Urusan Kemahasiswaan mengunduh form isian dari simb3pm
3. Urusan Kemahasiswaan menginput data penerima beasiswa per jenis beasiswa, per periode dan per angkatan.
4. Staf PSI Mengecek type data melalui bantuan aplikasi simb3pm sebelum dilakukan ekspor data ke simb3pm
5. Urusan Kemahasiswaan menyampaikan (export) data ke simb3pm
6. Urusan Kemahasiswaan mencetak hasil penyampaian laporan

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Surat Peringatan III atau Peringatan Terakhir untuk Mahasiswa	Nomor : 99/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 43 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Jurusan mengajukan surat permintaan pembuatan surat peringatan 3 atau terakhir ke Pudir 1
2. Pudir 1 mendisposisikan ke Bagian Akademik untuk memproses
3. Bagian Akademik membuat surat peringatan 3 atau terakhir
4. Kepala Sub Bagian Akademik memverifikasi surat peringatan, selanjutnya Kepala Bagian Akademik memaraf surat peringatan 3 atau terakhir
5. Pudir I memaraf surat peringatan yang akan disampaikan ke Direktur untuk ditandatangani
6. Direktur menandatangani surat peringatan 3 atau terakhir
7. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan surat peringatan 3 ke mahasiswa yang bersangkutan dan ke Jurusan
8. Bagian Akademik mengarsip surat peringatan 3 atau terakhir
9. Mencatat dan mengarsipkan surat peringatan

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Penggantian Mahasiswa Bidikmisi	Nomor : 100/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 45 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Jurusan melaporkan mahasiswa Bidikmisi yang DO /Mengundurkan Diri/ Keluar
2. Pudir 3 memberikan disposisi ke Bagian Akademik untuk memproses
3. Bagian Akademik memanggil calon mahasiswa pengganti yang diajukan oleh Pudir 3 untuk mengisi formulir dan menyerahkan persyaratan mahasiswa Bidikmisi
4. Bagian Akademik memverifikasi berkas persyaratan dan mewawancarai calon mahasiswa pengganti
5. Bagian Akademik membuat draft SK Direktur tentang penetapan mahasiswa pengganti Bidikmisi
6. Pudir III memaraf SK Direktur tentang Penetapan mahasiswa pengganti Bidikmisi
7. Direktur menandatangani Surat Keputusan tentang penetapan mahasiswa Bidikmisi pengganti

8. Bagian Akademik mendistribusikan SK Penetapan mahasiswa Bidikmisi pengganti ke Jurusan, Unit Keuangan dan mahasiswa yang bersangkutan
9. Bagian Akademik mengupload SK penetapan mahasiswa Bidikmisi dan menginput data mahasiswa Pengganti ke sim Bidikmisi

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan SK Pemberhentian Mahasiswa Karena Mangkir	Nomor : 101/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 48 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta
6. Peraturan Pendidikan PNJ No. 2481/PL3/SK/2013 dan No. 50/PL3/SK/2015

Prosedur :

1. Jurusan menyampaikan surat permintaan pemberhentian mahasiswa karena ketidakhadiran tanpa ijin/ mangkir berdasarkan Peraturan Pendidikan Politeknik Negeri Jakarta
2. Direktur mendisposisikan ke Pudir 1 untuk memproses Pemberhentian mahasiswa karena mangkir
3. Pudir 1 melanjutkan disposisi ke Bagian Akademik
4. Bagian Akademik membuat draft SK Direktur tentang pemberhentian mahasiswa
5. Kasubag. Akademik mengecek SK Direktur tentang pemberhentian mahasiswa
6. Kabag. Akademik memaraf SK Direktur tentang pemberhentian mahasiswa
7. Pudir I memaraf SK Direktur tentang pemberhentian mahasiswa
8. Direktur menandatangani surat keputusan tentang pemberhentian mahasiswa
10. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan SK Direktur ke orang tua mahasiswa yang bersangkutan dan ke Unit terkait
11. Bag. Akademik mengarsipkan SK Direktur tentang pemberhentian mahasiswa

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Surat Keputusan Status Dikeluar Sebab Nilai (DO)	Nomor : 102/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 50 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Jurusan menyampaikan laporan evaluasi nilai akhir semester ke Pudir 1
2. Pudir 1 mendisposisikan ke Bagian Akademik untuk memproses
3. Bagian Akademik mengecek status mahasiswa dari laporan evaluasi akhir semester
4. Bagian Akademik membuat draft SK Pemberhentian untuk mahasiswa yang berstatus Keluar (DO)
5. Kasubag. Akademik mengecek Draft SK dan difaraf oleh Kepala Bagian Akademik
6. Pudir I memaraf SK Pemberhentian
7. Direktur menandatangani surat SK Pemberhentian yang telah diparaf oleh Kepala Bagian Akademik dan Pudir I
8. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan SK Pemberhentian ke mahasiswa bersangkutan dan ke unit terkait
9. Bagian Akademik mencatat dan mengarsipkan SK Pemberhentian

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Surat Cuti Mahasiswa Karena Ketidakhadiran (Mangkir)	Nomor : 103/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 52 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur:

1. Jurusan mengajukan surat permohonan surat cuti kuliah mahasiswa karena ketidakhadiran yang telah melebihi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pendidikan PNJ
2. Pudir 1 mendisposisikan ke Bagian Akademik untuk memproses
3. Bagian Akademik memproses surat cuti kuliah mahasiswa karena ketidakhadiran
4. Bagian Akademik memverifikasi dan mengkonfirmasi data peringatan yang diberikan sebelumnya (peringatan I,II, III & terakhir) sebagai dasar pembuatan surat keterangan dicutikan
5. Bagian Akademik membuat surat cuti, kemudian diperiksa oleh Kepala Sub Bagian Akademik, selanjutnya surat diparaf oleh Kepala Bagian Akademik
6. Pudir I memaraf surat cuti kuliah mahasiswa
7. Direktur menandatangani surat cuti kuliah mahasiswa

8. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan surat cuti kuliah ke mahasiswa yang bersangkutan serta ke unit-unit terkait
9. Bagian Akademik Mengarsipkan surat cuti kuliah mahasiswa

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Surat Cuti Mahasiswa Karena Sakit	Nomor : 104/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 55 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Jurusan menindaklanjuti surat permohonan cuti kuliah karena sakit dari mahasiswa
2. Pudir 1 menerima surat pengajuan permohonan cuti kuliah karena sakit dan mendisposisikan ke Bagian akademik untuk memproses
3. Bagian Akademik membuat surat cuti kuliah karena sakit
4. Kasubag. Akademik memverifikasi data akademik mahasiswa yang mengajukan cuti
5. Kabag. Akademik memaraf surat cuti kuliah
6. Pudir I memaraf Surat cuti kuliah mahasiswa karena sakit
7. Direktur menandatangani surat cuti kuliah mahasiswa yang telah diparaf oleh Pudir I
8. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan surat cuti kuliah ke mahasiswa yang bersangkutan serta unit-unit terkait.
9. Bagian Akademik mengarsipkan surat cuti kuliah

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure	Nomor : 105/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Cuti Mahasiswa Karena Tidak Melakukan Registrasi	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 57 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik memverifikasi data hasil registrasi mahasiswa
2. Bagian Akademik membuat surat cuti mahasiswa untuk mahasiswa yang tidak melakukan registrasi
3. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan mengecek surat cuti kuliah
4. Kabag. Akademik memaraf surat cuti kuliah yang telah dicek oleh Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan
5. Pudir I memeriksa kembali, kemudian memaraf surat cuti yang telah diperiksa dan diparaf oleh Kepala Bagian Akademik
6. Direktur menandatangani surat cuti kuliah karena tidak registrasi
7. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan surat cuti kuliah ke mahasiswa bersangkutan dan ke unit terkait
8. Bagian Akademik mengarsipkan surat cuti kuliah karena tidak registrasi.

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Surat Pengunduran Diri sebagai Mahasiswa	Nomor : 106/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 59 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Jurusan membuat surat pengantar ke Direktur tentang pengunduran diri sebagai mahasiswa yang diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan
2. Direktur mendisposisikan ke Pudir 1
3. Pudir 1 menindaklanjuti disposisi ke Bagian Akademik
4. Bagian Akademik membuat surat jawaban pengunduran diri sebagai mahasiswa
5. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan mengecek surat jawaban pengunduran diri
6. Kabag. Akademik memaraf surat jawaban pengunduran diri
7. Pudir I memaraf surat jawaban pengunduran diri mahasiswa
8. Direktur menandatangani Surat Jawaban pengunduran diri
9. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan surat ke mahasiswa yang bersangkutan dan ke unit-unit terkait
10. Bagian Akademik mengarsipkan surat jawaban pengunduran diri

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Pengurusan Klaim Asuransi Mahasiswa	Nomor : 107/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 61 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik menerima laporan kecelakaan dari Jurusan
2. Bagian Akademik mengecek data mahasiswa yang mengalami kecelakaan melalui sistem akademik
3. Bagian Akademik memberikan penjelasan dan formulir klaim asuransi kepada pihak Keluarga Mahasiswa yang mengalami kecelakaan.
4. Bagian akademik memverifikasi persyaratan yang diserahkan oleh pihak keluarga mahasiswa yang mengalami kecelakaan
5. Bagian Akademik membuat surat pengantar untuk pihak asuransi
6. Pudir 3 menandatangani surat pengantar untuk pihak asuransi
7. Bagian Akademik memanggil dan menyerahkan surat pengantar kepada pihak keluarga korban kecelakaan

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure	Nomor : 108/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Keterangan Sebagai Mahasiswa Aktif Kuliah	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 63 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Mahasiswa mengambil, mengisi dan menyerahkan formulir permohonan surat keterangan sebagai mahasiswa masih aktif kuliah pada semester berjalan
2. Staf Kemahasiswaan memverifikasi data pemohon apakah berstatus aktif setelah itu membuat surat keterangan mahasiswa aktif
3. Staf Kemahasiswaan membuat surat keterangan mahasiswa aktif
4. Kepala Sub Bagian Akademik mengecek surat keterangan mahasiswa aktif
5. Kepala Bagian Akademik memaraf surat keterangan mahasiswa aktif
6. Pudir I menandatangani surat Keterangan mahasiswa aktif
7. Bagian Kemahasiswaan menggandakan dan mendistribusikan surat ke mahasiswa yang bersangkutan
8. Bagian Akademik mengarsipkan surat keterangan mahasiswa aktif

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 109/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Keterangan Tunjangan Anak dari Kantor Orang Tua	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 65 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Mahasiswa mengambil, mengisi dan menyerahkan formulir permohonan pembuatan surat keterangan untuk mengurus tunjangan anak di kantor orang tua, dengan melampirkan foto copy Kartu Keluarga
2. Urusan Kemahasiswaan memverifikasi status mahasiswa dan membuat surat keterangan untuk mengurus tunjangan anak di kantor orang tua
3. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek dan memaraf surat keterangan
4. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan menandatangani surat keterangan
5. Urusan Kemahasiswaan menggandakan dan mendistribusikan surat ke mahasiswa serta mengarsip surat keterangan

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 110/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Keterangan untuk Mendapat Beasiswa dari Luar PNJ	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 67 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur:

1. Mahasiswa mengambil, mengisi dan menyerahkan formulir untuk pembuatan surat keterangan untuk mendapatkan Beasiswa dari luar PNJ
2. Urusan Kemahasiswaan memverifikasi status mahasiswa dan membuat surat keterangan
3. Kepala Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf surat keterangan
5. Pudir 3 menandatangani surat keterangan
6. Staf Urusan Kemahasiswaan menggandakan dan mendistribusikan surat ke mahasiswa yang bersangkutan
7. Staf Kemahasiswaan mengarsip surat keterangan

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure	Nomor : 111/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Keterangan untuk Mahasiswa Mengikuti Turnamen di Luar PNJ	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 69 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur:

1. Mahasiswa mengisi formulir untuk pembuatan surat keterangan
2. Urusan Kemahasiswaan membuat surat keterangan
3. Surat diverifikasi oleh Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf surat keterangan
5. Pudir 3 menandatangani Surat Keterangan untuk mengikuti turnamen diluar Politeknik Negeri Jakarta
6. Staf Urusan Kemahasiswaan menggandakan surat sesuai jumlah yang diperlukan.
7. Staf Urusan Kemahasiswaan mendistribusikan dan mengarsip surat keterangan

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 112/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Keterangan Tunjangan Pensiun	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 71 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur:

1. Mahasiswa mengambil, mengisi dan menyerahkan formulir untuk pembuatan surat keterangan untuk Tunjangan Pensiun
2. Urusan Kemahasiswaan memverifikasi status mahasiswa dan membuat surat keterangan
3. Kepala Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf surat keterangan
5. Pudir 3 menandatangani surat keterangan
6. Staf Urusan Kemahasiswaan menggandakan dan mendistribusikan surat ke mahasiswa yang bersangkutan
7. Staf Kemahasiswaan mengarsip surat keterangan

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 113/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Keterangan Mengurus Visa atau paspor	Revisi : III
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 73 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur:

1. Mahasiswa mengambil, mengisi dan menyerahkan formulir untuk pembuatan surat keterangan untuk Tunjangan Pensiun
2. Urusan Kemahasiswaan memverifikasi status mahasiswa dan membuat surat keterangan
3. Kepala Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf surat keterangan
5. Pudir 3 menandatangani surat keterangan
6. Staf Urusan Kemahasiswaan menggandakan dan mendistribusikan surat ke mahasiswa yang bersangkutan
7. Staf Kemahasiswaan mengarsip surat keterangan

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 114/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Keterangan Pernah Kuliah	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 75 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur:

1. Mahasiswa mengambil, mengisi dan menyerahkan formulir untuk pembuatan surat keterangan Pernah kuliah dengan melampirkan persyaratan Fotocopy Daftar Nilai terakhir yang diterima oleh mahasiswa yang bersangkutan
2. Urusan Kemahasiswaan memverifikasi status mahasiswa dan membuat surat keterangan
3. Kepala Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek surat keterangan
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf surat keterangan
5. Pudir 3 menandatangani surat keterangan yang telah diparaf oleh Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan.
6. Staf Urusan Kemahasiswaan menggandakan dan mendistribusikan surat ke mahasiswa yang bersangkutan
7. Staf Kemahasiswaan mengarsip surat keterangan

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Surat Keterangan Kesalahan Penulisan Ijazah PNJ	Nomor : 115/P3.5/AK/2017
		Revisi : III
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 77 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik menerima laporan dan berkas bahwa ada kesalahan penulisan Ijazah / Kerusakan ijazah dari alumni
2. Bagian Akademik mengecek persyaratan dan membuat surat keterangan kesalahan penulisan / kerusakan ijazah
3. Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek surat keterangan, selanjut surat diparaf oleh Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
4. Pudir I memaraf surat keterangan kesalahan penulisan ijazah / kerusakan ijazah
5. Direktur menandatangani surat keterangan kesalahan penulisan / kerusakan ijazah
6. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan surat keterangan kepada alumni
7. Bagian Akademik mengarsip surat keterangan

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Surat Keterangan Kehilangan Ijazah	Nomor : 116/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 79 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Alumni Politeknik Negeri Jakarta/Politeknik Universitas Indonesia mengajukan permohonan dibuatkan surat keterangan telah kehilangan ijazah dengan melampirkan surat pelaporan dari kantor kepolisian ke Bagian Akademik memverifikasi data kelulusan alumni dan bukti pengambilan ijazah dalam buku tanda terima pengambilan ijazah
2. Bagian akademik membuat surat keterangan kehilangan ijazah
3. Kepala Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek surat keterangan, selanjutnya Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf surat keterangan
4. Pudir I menandatangani surat keterangan
5. Bagian Akademik menggandakan dan mendistribusikan surat ke alumni yang bersangkutan
6. Bagian Akademik mengarsip surat keterangan

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Buku Mahasiswa Aktif Setiap Semester	Nomor : 117/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 81 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Staf Akademik mencetak data mahasiswa aktif dari sistem akademik
2. Staf Akademik menyusun data berdasarkan program studi dan Jurusan
3. Kepala Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek data mahasiswa aktif dan susunannya.
4. Staf Akademik membuat Draf SK Mahasiswa Aktif
5. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan mengecek SK Mahasiswa Aktif
6. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan memaraf SK Mahasiswa Aktif
7. Pudir I memaraf SK Mahasiswa Aktif
8. Direktur menandatangani SK Mahasiswa Aktif
9. Bagian Akademik menggandakan dan menjilid buku mahasiswa aktif

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 118/P3.5/AK/2017
	Pembuatan	Revisi : II
	Surat Keputusan Direktur	TMT Berlaku : 02 Januari 2018
	di Bagian Akademik	Halaman : 83 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Bagian Akademik membuat draft Surat Keputusan Direktur terkait dengan tugas-tugas di Bagian Akademik
2. Kepala Bagian Akademik memverifikasi draft Surat Keputusan Direktur
3. Pudir I memverifikasi dan memaraf draft Surat Keputusan Direktur
4. Direktur menandatangani Surat Keputusan
5. Bagian Tata Usaha memberikan nomor dan menscan Surat Keputusan
6. Bagian Tata Usaha mendistribusikan SK Direktur ke Bagian Akademik melalui email
7. Bagian Akademik mendistribusikan SK ke unit terkait dan mengarsip SK

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Ijazah Politeknik Negeri Jakarta	Nomor : 119/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 85 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur

1. Jurusan melaporkan Yudisium
2. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menerima laporan yudisium dari jurusan dan memverifikasi dokumen dan data mahasiswa
3. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengkonfirmasi ke mahasiswa jika ada perbedaan data pada Dokumen Ijazah SMA dengan Akte Kelahiran
4. Bagian Akademik menerima dokumen/perbaikan data dari mahasiswa
5. Bagian Akademik menginput tanggal, bulan dan tahun lulus, serta memasukan nomor Ijazah dan STLS (tidak perlu diinput ulang bila telah dilakukan pencetakan STLS)
6. Bagian memverifikasi data mahasiswa yang akan dilakukan pencetakan
7. Bagian Akademik mencetak ijazah
8. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memverifikasi hasil cetak ijazah
9. Ketua Jurusan menandatangani Ijazah pada tempat yang tersedia
10. Direktur menandatangani Ijazah pada tempat yang tersedia

11. Bagian Akademik menerima ijazah yang telah ditandatangani oleh Ketua Jurusan dan Direktur
12. Bagian Akademik menempel Photo dan menggandakan Ijazah
13. Bagian memasukan Ijazah kedalam map plastik
14. Bagian Akademik menyerahkan ijazah ke alumni yang bersangkutan atau dengan surat kuasa bermaterai bila pengambilan diwakilkan
15. Bagian Akademik mengarsip Ijazah

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Transkrip Nilai Politeknik Negeri Jakarta	Nomor : 120/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 88 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Jurusan melaporkan Yudisium dan menyerahkan daftar nilai asli semester 1 s.d. 8 untuk Diploma 4, semester 1 s.d. 6 untuk Diploma 3 , semester 1 s.d 4 untuk Diploma 2
2. Bagian Akademik menyusun daftar nilai (mark sheet) semua semester yang telah disampaikan dari jurusan
3. Bagian Akademik menginput nomor transkrip nilai pada sistem Informasi Akademik
4. Bagian Akademik mencetak dan menyampaikan draft transkrip nilai ke Jurusan untuk dikoreksi
5. Jurusan mengoreksi Draft Transkrip Nilai, jika sudah benar draft tersebut diparaf oleh Ketua Program Studi
6. Bagian Akademik mencetak Transkrip Nilai sesuai hasil koreksian dari Jurusan

7. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan mengecek kembali transkrip nilai yang telah dicetak dari hasil koreksian Jurusan, setelah itu memaraf Transkrip Nilai per mahasiswa
8. Bagian Akademik mengirim Transkrip nilai ke Jurusan untuk ditandatangani oleh Ketua Jurusan
9. Direktur menandatangani Transkrip Nilai
10. Bagian Akademik menempel photo pada transkrip nilai
11. Bagian akademik memasukan transkrip nilai bersamaan dengan Ijasah dan daftar nilai kedalam map plastik,
12. Bagian Akademik menyerahkan transkrip nilai ke mahasiswa dengan memperhatikan syarat pengambilan.
13. Bagian Akademik mengarsip Transkrip Nilai

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 121/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Surat Tanda Lulus Sementara (STLS)	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 91 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Jurusan menyampaikan laporan yuisium ke Bagian Akademik
2. Bagian Akademik menginput tanggal, bulan dan tahun lulus, serta memasukan nomor STLS
3. Bagian Akademik memvalidasi data lulusan dengan mencocokkan Laporan yudisium, Ijazah SLTA dan Akte Kelahiran.
4. Bagian Akademik mengkonfirmasi ke mahasiswa jika terjadi perbedaan data pada Ijazah SLTA dengan Akte Kelahiran.
5. Bagian Akademik mencetak Surat Tanda Lulus Sementara (STLS) jika data sudah benar
6. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan memverifikasi dan memaraf Hasil cetak Surat Tanda Lulus Sementara (STLS)
7. Pudir I memaraf surat tanda lulus sementara (STLS)

8. Bagian Akademik menyusun dan membuat tanda terima Surat Tanda Lulus Sementara (STLS) berdasarkan Program Studi dan Jenjang Pendidikan
9. Bagian Akademik menyerahkan Surat Tanda Lulus Sementara (STLS) kepada mahasiswa

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 122/P3.5/AK/2017
	Pembuatan Terjemahan Ijazah Kedalam Bahasa Inggris (Translating)	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 94 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Alumni mengajukan permohonan pembuatan terjemahan ijazah kedalam Bahasa Inggris serta melampirkan persyaratan
2. Bagian Akademik memverifikasi persyaratan dan data alumni kemudian membuat Translate Ijazah
3. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan memeriksa Translate Ijazah, selanjutnya Kepala Bagian memaraf translate ijazah
4. Pudir I memaraf translate Ijazah
5. Direktur menandatangani translate Ijazah yang telah diparaf oleh Kepala Bagian Akademik dan Pudir I
6. Bagian Akademik menyerahkan translate Ijazah kepada alumni
7. Bagian Akademik mengarsip translate ijazah

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Deskripsi Mata Kuliah	Nomor : 123/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 96 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Alumni mengajukan permohonan pembuatan deskripsi mata kuliah guna melanjutkan pendidikan serta melampirkan persyaratan
2. Bagian Akademik memverifikasi persyaratan dan data alumni kemudian membuat Deskripsi mata kuliah
3. Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memeriksa hasil cetak deskripsi
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf deskripsi mata kuliah
5. Pudir I menandatangani deskripsi mata kuliah
6. Bagian Akademik menggandakan dan menyerahkan Deskripsi mata kuliah ke alumni dengan menulis tanda terima pengambilan
7. Bagian Akademik mengarsip Deskripsi mata kuliah

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Konversi Nilai dari Angka Mutu ke Huruf Mutu	Nomor : 124/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 98 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Alumni mengajukan permohonan pembuatan konversi nilai dengan melampirkan persyaratan
2. Bagian Akademik memverifikasi persyaratan dan data alumni kemudian membuat Konversi Nilai
3. Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengecek konversi nilai
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan memaraf konversi nilai
5. Pudir I menandatangani konversi nilai
6. Bagian Akademik menggandakan dan menyerahkan konversi nilai kepada alumni dengan mengisi tanda terima pengambilan
7. Bagian Akademik mengarsip Konversi Nilai

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pendaftaran Wisuda Online	Nomor : 125/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 100 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur

1. Pudir 1 Rapat persiapan dan pembentukan panitia wisuda Direktur menerbitkan Surat Keputusan panitia wisuda
2. Direktur menerbitkan SK pembentukan Panitia Wisuda
3. Pudir 1 dan Ketua Pelaksana Wisuda mengadakan Rapat koordinasi dipimpin
4. Bagian Akademik Rapat teknis persiapan sistem pendaftaran wisuda online
5. Jurusan melaporkan Yudisium
6. Bagian Akademik menginput data kelulusan pada sistem informasi akademik
7. Bagian Akademik mengirim username dan password melalui sms gateway kelulusan untuk mendaftar wisuda secara online
8. Bagian Akademik memonitor pelaksanaan pendaftaran wisuda online
9. Bagian Akademik mengecek photo lulusan sebelum di approval, jika sudah benar maka bagian akademik menyetujui photo pendaftar wisuda

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor : 126/P3.5/AK/2017
	Legalisir Ijazah atau Legalisir Transkrip Nilai	Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 102 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur

1. Alumni mengisi formulir permohonan legalisir, menunjukkan ijazah/ transkrip nilai (asli), dan melampirkan bukti telah mengisi tracer study (setahun setelah ybs dinyatakan lulus)
2. Bagian Akademik menerima foto copy ijazah atau Transkrip nilai dari alumni untuk dilegalisir
3. Bagian Akademik memverifikasi berkas dengan merujuk dokumen asli
4. Bagian Akademik memberikan stempel pada dokumen untuk tandatangani pimpinan
5. Pudir I melegalisasikan ijazah/ transkrip nilai dengan menandatangani pada tempat yang tersedia
6. Bagian Akademik menata/ memasukan hasil legalisir ke album per program studi
7. Bagian Akademik menyerahkan berkas legalisir ke alumni

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure Pembuatan Buku Alumni	Nomor : 127/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 104 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Staf Akademik menginput tanggal lulus sesuai laporan yudisium
2. Sub. Bagian PSI memverifikasi kelengkapan data lulusan
3. Sub. Bagian PSI mencetak daftar lulusan
4. Sub. Bagian PSI menyusun daftar lulusan berdasarkan program studi
5. Sub. Bagian melengkapi dengan photo Direktur, para Pembantu Direktur dan para Ketua Jurusan pada bagian awal buku alumni
6. Ka. Bagian Akademik mengajukan pengandaan dan penjilidan ke Unit Pelayanan Pengadaan (ULP) PNJ
7. Sub. Bagian PSI menyerahkan data dalam bentuk soft copy dan dokumen hard copy ke suplayer yang ditunjuk oleh ULP
8. Staf Akademik mendistribusikan buku alumni kepada para Pudir, Ketua Jurusan dan unit terkait lainnya

**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Jakarta**

Standard Operational Procedure
**Pengarsipan Dokumen di Bagian
Akademik dan Kemahasiswaan**

Nomor : 128/P3.5/AK/2017

Revisi : II

TMT Berlaku : 02 Januari 2018

Halaman : 106 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Staf Akademik dan Kemahasiswaan memverifikasi berkas/ dokumen sesuai dengan subjek atau pola klasifikasi arsip
2. Staf Akademik dan Kemahasiswaan Memberikan nomor definitif sesuai urutan, tanggal, bulan, dan tahun (dd-mm-yy)
3. Staf Akademik dan Kemahasiswaan Menginput dan atau menscan data arsip sesuai dengan pola klasifikasi arsip
4. Staf Akademik dan Kemahasiswaan Mendata arsip yang akan diserahkan ke Unit Kearsipan sesuai dengan Jadwal Retensi Arsip (JRA)
5. Staf Akademik dan Kemahasiswaan Mencetak (print) daftar arsip dan memberikan nomor pada album plastik (clear holder) berdasarkan jenis dokumen
6. Staf Akademik dan Kemahasiswaan Menyusun dan memasukan clear holder, serta memberi nomor box

7. Staf Akademik dan Kemahasiswaan Membuat berita acara penyerahan arsip sebanyak 2 rangkap
8. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan memverifikasi dan memaraf berita acara
9. Kabag. AKademik dan Kemahasiswaab menandatangani Berita Acara
10. Staf Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyerahkan dokumen dan berita acara untuk ditandatangani ke unit Kearsipan
11. Unit Kearsipan menerima penyerahan arsip, mengecek dan menandatangani Berita acara
12. Staf Akademik dan Kemahasiswaan mengarsip berita acara dan Daftar arsip yang diserahkan ke unit kearsipan.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Permintaan Data di Bagian Akademik	Nomor : 129/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 109 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Pemohon mengajukan surat permintaan data akademik ke Pudir 1
2. Pudir 1 mendisposisikan permintaan data ke Bagian Akademik
3. Kabag. Akademik memproses permintaan data berdasarkan persetujuan/perintah dari Pudir 1
4. Kabag. Akademik meminta Staf PSI / Staf Akademik untuk mempersiapkan data yang diminta oleh pemohon sesuai ruang lingkup data yang disetujui
5. Staf PSI/ Staf Akademik menyampaikan data kepada pemohon
6. Staf PSI/ Staf Akademik mencatat dan menyimpan file data yang telah diberikan

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Pelaporan Data ke Pangkalan Data Dikti	Nomor : 130/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 111 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2015, tentang Registrasi Pendidikan pada Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti Nomor 61 Tahun 2016, tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT)
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
7. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Staf Akademik melengkapi data mahasiswa baru pada sistem informasi akademik
2. Jurusan menginput kurikulum, jadwal kuliah dan nilai mahasiswa
3. PSI mengambil data mahasiswa baru dari Sistem informasi akademik dengan alat bantu web service
4. PSI memverifikasi data sebelum dikirim ke aplikasi feeder
5. PSI menetapkan dan mensinkronisasi khusus data mahasiswa baru pada aplikasi feeder
6. PSI menginput status mahasiswa (keluar, cuti, do dan lulus)
7. PSI menetapkan dan mensinkronisasikan semua data pada aplikasi feeder

8. PSI memonitor hasil penyampaian laporan pada SIM Forlap Ristekdikti (<http://forlap.ristekdikti.go.id>)
9. PSI mencetak hasil laporan dari PD Dikti untuk disampaikan ke pimpinan

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure	Nomor SK : /PL3/SK/2018
	Pengajuan NIDN/NIDK/NUP Dosen	Revisi : -
		TMT Berlaku : 2 April 2018
		Halaman : -

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2015, tentang Registrasi Pendidikan pada Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti Nomor 61 Tahun 2016, tentang Pangkalan Data Dikti
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
7. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Dosen mengajukan permohonan NIDN/NIDK/NUP ke Ketua Jurusan masing-masing dengan melampirkan persyaratan dalam bentuk hasil scan dari dokumen asli (CD)
2. Ketua Jurusan merekomendasikan dan melanjutkan permohonan dosen ke Pudir I
3. Pudir I mendisposisikan pengajuan NIDN/NIDK/NUP ke Kepala Bagian Akademik/PSI
4. Kepala Bagian Akademik/PSI memverifikasi persyaratan pengajuan NIDN/NIDK/NUP
5. Kepala Bagian Akademik/PSI memproses pengajuan NIDN/NIDK/NUP ke SIM Ristekdikti (<https://forlap.ristekdikti.go.id>), apabila persyaratan sudah lengkap
6. Kepala Bagian Akademik/PSI melaporkan ke Ketua Jurusan jika persyaratan pengajuan belum lengkap
7. Kepala Bagian Akademik/PSI menerima konfirmasi hasil pengajuan NIDN/NIDK/NUP melalui SIM Ristekdikti.
8. Kepala Bagian Akademik/PSI memberikan informasi tentang hasil pengajuan NIDN/NIDK/NUP ke Ketua Jurusan
9. Ketua Jurusan menginformasikan nomor NIDN/NIDK/NUP ke dosen yang bersangkutan

Persyaratan :

A. Persyaratan Administrasi Usulan NIDN

1. KTP
2. Pas foto ukuran 4 x 6
3. SK Pengangkatan dosen tetap (SK PNS bagi pegawai negeri)
4. Ijazah lengkap (minimal pendidikan S2) SK Penyetaraan Ijasah bagi lulusan Luar Negeri
5. Surat Keterangan Sehat Rohani (6 bulan terakhir)
6. Surat Keterangan Sehat Jasmani (6 bulan terakhir)
7. Surat Keterangan Bebas Narkotika (6 bulan terakhir)
8. Surat Pernyataan dari Pimpinan PT
9. Surat Keterangan Aktif Melaksanakan Tridharma PT
10. Surat Perjanjian Kerja (kontrak min. 4 tahun) bagi dosen tetap Non PNS

B. Persyaratan Administrasi Usulan NIDK

1. KTP
2. Pas foto ukuran 4 x 6
3. SK Pengangkatan Dosen dengan Perjanjian Kerja
4. SK CPNS/SK PNS (bagi pegawai negeri)
5. Ijazah lengkap (minimal pendidikan S2) SK Penyetaraan Ijasah bagi lulusan LN
6. Kontrak Kerja/Surat Perjanjian Kerja (minimal 2 tahun)
7. Surat Keterangan Sehat Rohani (6 bulan terakhir)
8. Surat Keterangan Sehat Jasmani (6 bulan terakhir)
9. Surat Keterangan Bebas Narkotika (6 bulan terakhir)
10. Surat Pernyataan dari Pimpinan PT
11. Surat Ijin dari Instansi Induk
12. Surat Keterangan Jadwal Mengajar
13. Kartu ijin tinggal terbatas /Ijin Kerja bagi Dosen Asing
14. Jurnal Internasional Bereputasi bagi Dosen Asing
15. Associate Professor (LK) bagi Dosen Asing

C. Persyaratan Administrasi Usulan NUP

1. KTP
2. Pas foto ukuran 4 x 6
3. SK Pengangkatan Dosen/Instruktur/Tutor
4. Surat Perjanjian Kerja
5. Ijazah (SK Penyetaraan Ijasah bagi lulusan LN)
6. Surat Keterangan Sehat Rohani (6 bulan terakhir)
7. Surat Keterangan Sehat Jasmani (6 bulan terakhir)
8. Surat Keterangan Bebas Narkotika (6 bulan terakhir)
9. Surat Pernyataan dari Pimpinan PT
10. Surat Keterangan Jadwal Mengajar
11. Kartu ijin tinggal terbatas /Ijin Kerja, Bagi Dosen Asing

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Jakarta
Standard Operational Procedure Pengajuan Perubahan Data Dosen	Nomor : 132/P3.5/AK/2017
		Revisi : II
		TMT Berlaku : 02 Januari 2018
		Halaman : 116 dari 117

Dasar hukum :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 207/O/1998, tentang Pendirian Politeknik Negeri Jakarta
5. Kepmendiknas No. 033, Tahun 2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta
6. Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2015, tentang Registrasi Pendidikan pada Perguruan Tinggi
7. Permenristekdikti Nomor 61 Tahun 2016, tentang PDPT
8. Kepmendiknas No. 136, Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta

Prosedur :

1. Kepegawaian melakukan perubahan data dosen pada SIM Kepegawaian, dan memberitahukan kepada dosen untuk dilakukan update data pada SIM Dikti (<https://forlap.ristekdikti.go.id>)
2. Dosen yang bersangkutan menyerahkan persyaratan update data ke Bagian Akademik (PSI) dalam bentuk soft copy
3. PSI melakukan pengajuan perubahan data dosen melalui SIM Dikti (<https://forlap.ristekdikti.go.id>)
4. PSI memonitor hasil pengajuan pada SIM Dikti, apakah approval sudah sesuai dengan pengajuan
5. PSI menginformasikan hasil perubahan kepada Dosen yang bersangkutan